

Analisis Laporan Keuangan Universitas Negeri Semarang Sebelum Dan Sesudah Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

Nurchayati¹, Silvi Pratiwi², Taufiq Hidayat³, Dwi Yulian Rahmawati⁴, Kiswanto⁵

^{1.2.3.4.5}Universitas Negeri Semarang-¹cahya83@mail.unnes.ac.id

²silvipratiwi@gmail.com

³taufiqhidayat@gmail.com

⁴dwiyulianrahmawati@gmail.com

⁵kiswanto@gmail.com

Abstrak-Berdasarkan PP Nomor 36 Tahun 2022, Universitas Negeri Semarang telah ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Transformasi status UNNES dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi PTN-BH merupakan langkah penting bagi UNNES yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian UNNES secara finansial, otonomi dalam pengelolaan aset yang dimiliki. Salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan PTN-BH adalah laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Netto, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK). Analisis rasio keuangan yang dilakukan antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, efektivitas pendapatan, efisiensi belanja, Tingkat pertumbuhan pendapatan dan Tingkat pertumbuhan belanja. Hasil analisis rasio keuangan atas laporan keuangan UNNES tahun 2021-2024 menunjukkan hasil antara lain Rasio likuiditas tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu 890,98%, Debt to Asset Ratio tertinggi pada tahun 2024 sebesar 6,66%, Debt to Equity Ratio tertinggi pada tahun 2023 sebesar 4,50%. Pendapatan UNNES dari tahun 2021 sampai dengan 2024 dapat dikatakan efektif karena diatas 100% dan pendapatan paling efektif pada tahun 2022 sebesar 151,38%. Hasil analisis rasio efisiensi belanja menunjukkan bahwa anggaran belanja UNNES yang paling efisien terjadi pada tahun 2024 sebesar 94,19%. Pertumbuhan pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2023 pada saat UNNES mengalami peralihan dari PTN-BLU menjadi PTN-BH yaitu sebesar 80,63%, sedangkan tingkat pertumbuhan belanja UNNES paling rendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 12,05%.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan,Perguruan Tinggi Negeri

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022, Universitas Negeri Semarang telah ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Transformasi status UNNES dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi PTN-BH merupakan langkah penting bagi UNNES yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian UNNES secara finansial, otonomi dalam pengelolaan aset yang dimiliki. Selain itu, transformasi UNNES menjadi PTN-BH memberikan fleksibilitas untuk mengatur regulasi di bidang akademik, contohnya membuka dan menutup program studi, serta lebih mampu meningkatkan kualitas di bidang pendidikan dan penelitian.

PTN BH tidak hanya diberikan otonomi dalam pengelolaan akademik, namun juga diberi otonomi dalam pengelolaan keuangan. Adanya transformasi PTN BH dalam mengelola keuangan seperti mencari pendapatan lembaga dari manapun termasuk melalui pendidikan atau sumber lain yang dapat memberikan keuntungan

bagi perguruan tinggi (Diyanto, 2021). Pemberian otonomi tersebut bertujuan agar PTN-BH lebih mandiri dalam menghadapi berbagai permasalahan dan tidak bergantung pada kebijakan pemerintah pusat atau kementerian terkait (Islami, et.al., 2024).

UNNES sebagai PTN-BH diberikan otonomi dalam pengelolaan keuangan yang lebih luas. Meskipun demikian, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi tantangan yang harus dihadapi. Pengelolaan keuangan PTN-BH tetap harus akuntabel. Hal ini dikarenakan pertanggungjawaban kinerja PTN-BH merupakan bentuk kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan PTN-BH dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tata kelola keuangan PTN-BH yang baik dapat dilihat dari akuntabilitas, manajemen pengelolaan, transparansi, efektif, efisien, organisasi nirlaba, dan mematuhi Peraturan Perundang-undangan (Sugianto, 2024). Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan tetap berprinsip pada kaidah-kaidah akuntansi, termasuk adanya audit internal dan eksternal.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan PTN-BH adalah laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Netto, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan kinerja maupun posisi keuangan yang akan menjadi dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumberdaya yang dimiliki (Sari, et.al., 2019). Laporan keuangan tersebut ditandatangani oleh rektor dan disampaikan kepada Majelis Wali Amanat (MWA). Analisis laporan keuangan analisis rasio-rasio yang digunakan untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini dan kemungkinan di masa depan (Syamsudin, 2016 dalam Lolu 2023).

Kinerja Keuangan menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan PTN-BH dalam pengelolaan keuangan. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian laporan keuangan secara kritis yang meliputi peninjauan data keuangan, penghitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap permasalahan keuangan pada periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa analisis antara lain analisis rasio keuangan (Fitrah, et.al., 2022).

Beberapa jenis rasio yang dapat dikembangkan berdasarkan data keuangan yang bersumber dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat antara lain (Rahayu, et.al., 2018) sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas, menggambarkan kemampuan PTN-BH dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau untuk melihat kemampuan PTN-BH dalam mendanai kebutuhannya.
- b. Rasio solvabilitas, digunakan untuk melihat kemampuan PTN-BH dalam memenuhi semua kewajiban yang dimiliki PTN-BH, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.
- c. Rasio efektivitas pendapatan, menggambarkan kemampuan PTN-BH dalam merealisasikan pendapatan selain pendapatan hibah dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi rill.
- d. Rasio efisiensi belanja, digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan oleh PTN-BH. Angka yang dihasilkan dari rasio efisiensi belanja bersifat absolut, yaitu tidak ada standar baku yang dianggap baik untuk rasio efisiensi belanja.
- e. Analisis pertumbuhan pendapatan, digunakan untuk mengetahui apakah kinerja anggaran PTN-BH mengalami pertumbuhan pendapatan secara positif atau negatif dalam tahun anggaran yang bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran.

- f. Analisis pertumbuhan belanja, bermanfaat untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Pada umumnya pertumbuhan belanja memiliki kecenderungan untuk naik.

Analisis atas laporan keuangan PTN-BH sangat penting. Hal ini dikarenakan analisis tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan, kinerja, dan keberlanjutan PTN-BH. Analisis laporan keuangan bermanfaat untuk pengambilan keputusan strategis oleh manajemen, investor, pemerintah, pengelolaan aset dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis laporan keuangan Universitas Negeri Semarang yang telah bertransformasi dari PTN-BLU menjadi PTN-BH.

2. METODE

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu RKAT dan laporan keuangan dan Universitas Negeri Semarang tahun 2021-2024. Pengambilan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelusuri data historis yang berbentuk dokumentasi yang menggambarkan peristiwa di masa lalu. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Current Ratio:	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
----------------	---------------------------------------------------

b. Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio:	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
Debt to Equity Ratio:	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

c. Rasio Efektivitas Pendapatan

Rasio efektivitas pendapatan:	$\frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}}$
-------------------------------	----------------------------------------------------------------

d. Rasio Efisiensi Belanja

Rasio efisiensi belanja:	$\frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Target Belanja}}$
--------------------------	----------------------------------------------------------

e. Tingkat Pertumbuhan Pendapatan

Tingkat Pertumbuhan Pendapatan:	$\frac{\text{Realisasi Pendapatan tahun } t - (\text{tahun } t-1)}{\text{Realisasi Pendapatan tahun } t-1}$
---------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------

f. Tingkat Pertumbuhan Belanja

Tingkat Pertumbuhan Pendapatan:	$\frac{\text{Realisasi Belanja tahun } t - (\text{tahun } t-1)}{\text{Realisasi Belanja tahun } t-1}$
---------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data RKAT dan Laporan Keuangan Universitas Negeri Semarang Tahun 2021-2024, telah dilakukan analisis rasio keuangan dengan menggunakan beberapa rasio antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, efektivitas pendapatan, efisiensi belanja,

Tingkat pertumbuhan pendapatan dan Tingkat pertumbuhan belanja. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1 Rasio Keuangan Universitas Negeri Semarang Tahun 2021-2024
(sebelum dan sesudah menjadi PTN-BH)**

No	Tahun	Rasio Keuangan						
		Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas (Debt to equity)	Rasio Solvabilitas (debt to assets)	Rasio Efektivitas Pendapatan	Rasio Efektivitas Belanja	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	Tingkat Pertumbuhan Belanja
1	2021	890,98%	1,14%	1,13%	101,47%	97,55%	11,29%	12,05%
2	2022	501,06%	1,99%	1,95%	151,38%	97,50%	14,23%	15,99%
3	2023	548,73%	4,50%	4,31%	132,44%	97,53%	80,63%	16,23%
4	2024	320,46%	7,13%	6,66%	110,63%	94,19%	18,07%	22,01%

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021-2022 BLU, 2023-2024 PTN-BH)

a. *Rasio Likuiditas*

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat memenuhi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan UNNES dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu 890,98% dan terendah pada tahun 2024 sebesar 320,46%. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan akun aktiva lancar dan utang lancar.

b. *Rasio Solvabilitas*

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan UNNES dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki UNNES baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Hasil analisis rasio solvabilitas pada laporan keuangan UNNES tahun 2021-2024 sebagai berikut:

- *Debt to Asset Ratio* dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total aktiva. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tertinggi pada tahun 2024 sebesar 6,66%, sedangkan terendah pada tahun 2021 sebesar 1,13%.
- *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total ekuitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tertinggi pada tahun 2023 sebesar 4,50%, sedangkan terendah pada tahun 2021 sebesar 1,14%.

c. *Rasio Efektivitas Pendapatan*

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan UNNES dalam merealisasikan pendapatan negara selain pendapatan hibah dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi rill. Kemampuan pemerintah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila mencapai minimal sebesar 100 persen. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan UNNES dari tahun 2021 sampai dengan 2024 dapat dikatakan efektif karena diatas 100%. Pendapatan paling efektif pada tahun 2022 sebesar 151,38%.

d. *Rasio Efisiensi Belanja*

Rasio efisiensi belanja digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan oleh UNNES. Jika Tingkat efisiensi rendah, berarti belanja semakin kecil sehingga kinerja UNNES semakin membaik. Berdasarkan data tahun 2021 sampai dengan 2024, UNNES telah melakukan efisiensi belanja. Hal ini dapat dilihat dari realisasi belanja lebih kecil dari anggaran yang telah dibuat. Anggaran belanja UNNES yang paling efisien terjadi pada tahun 2024 sebesar 94,19%.

e. Tingkat Pertumbuhan Pendapatan

Analisis pertumbuhan pendapatan digunakan untuk mengetahui apakah kinerja anggaran UNNES mengalami pertumbuhan pendapatan secara positif atau negatif dalam beberapa tahun anggaran. Jika dilihat dari angka realisasi pendapatan UNNES tahun 2021 sampai dengan 2024 setiap tahun mengalami kenaikan. Pertumbuhan pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2023 pada saat UNNES mengalami peralihan dari PTN-BLU menjadi PTN-BH yaitu sebesar 80,63% dan paling redah pada tahun 2021 sebesar 11,29%.

f. Tingkat Pertumbuhan Belanja

Analisis pertumbuhan belanja digunakan untuk mengetahui perkembangan belanja UNNES dari tahun ke tahun. Pada umumnya pertumbuhan belanja cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan realisasi belanja biasanya dikaitkan dengan inflasi, perubahan nilai mata uang, dan faktor makro ekonomi. Jika dilihat dari angka realisasi belanja UNNES dari tahun 2021 sampai dengan 2024 mengalami kenaikan. Tingkat pertumbuhan belanja UNNES paling rendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 12,05% dan paling tinggi pada tahun 2024 sebesar 22,01%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a) Rasio likuiditas tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu 890,98% dan terendah pada tahun 2024 sebesar 320,46%. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan akun aktiva lancar dan utang lancar.
- b) Rasio solvabilitas *Debt to Asset Ratio* dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total aktiva. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tertinggi pada tahun 2024 sebesar 6,66%, sedangkan terendah pada tahun 2021 sebesar 1,13%.
- c) Rasio Solvabilitas *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total ekuitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tertinggi pada tahun 2023 sebesar 4,50%, sedangkan terendah pada tahun 2021 sebesar 1,14%.
- d) Pendapatan UNNES dari tahun 2021 sampai dengan 2024 dapat dikatakan efektif karena diatas 100%. Pendapatan paling efektif pada tahun 2022 sebesar 151,38%.
- e) Anggaran belanja UNNES dari tahun 2021-2024 yang paling efisien terjadi pada tahun 2024 sebesar 94,19%.
- f) Pertumbuhan pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2023 pada saat UNNES mengalami peralihan dari PTN-BLU menjadi PTN-BH yaitu sebesar 80,63% dan paling redah pada tahun 2021 sebesar 11,29%.
- g) Tingkat pertumbuhan belanja UNNES paling rendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 12,05% dan paling tinggi pada tahun 2024 sebesar 22,01%.

DAFTAR PUSTAKA

- Diyanto, Chafid dkk. 2021. Kebijakan Otonomi Perguruan Tinggi Indonesia: Antara Privatisasi dan Komersialisasi. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol 14 No 1 (2021).
- Fitrah, Akdidah. 2022. Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Bidang Pendidikan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Akidah Fitrah. *AFRE Accounting and Financial Review*, 5(3): 260-273, 2022 <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr>.
- Islami, Jundu Muhammad Mufakkirul dkk. 2024. Analisis Kebijakan PTNBH dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Kemandirian Kampus pada Kampus Eks LPTK. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol. 6, No. 1.

- Kusumadewi, Veronika dkk. 2024. Comparative Study on Financial Performance of Higher Education Legal Entities (PTN-BH) Before and During the Covid-19 Pandemic. Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan 12 (1) (2024) 47-54. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpak.v12i1.61294> e-ISSN 2656-3266 and p-ISSN 2337-408X.
- Lolu, Margareta dkk. 2023. Penilaian Kinerja Keuangan Perguruan Tinggi Menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan Konsep EVA (Economic Value Added) (Studi pada Universitas Nusa Lontar Rote Periode 2019- 2021). JIMT Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Vol. 4, No. 6, Juli. 2023. e-ISSN: 2686-4924, p-ISSN 2686-5246 DOI: <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i6>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022
- Pertiwi, Novi dkk. 2024. Analisis Kinerja Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi di Indonesia. Tasharruf : Journal of Islamic Economics and Business | Page : 24-36 Vol. 05 No. 01 09 Mei 2024 | e-ISSN/p-ISSN : 2962-8407/2962-1836.
- Rahayu, dkk. 2018. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Pusat: Studi Komparatif Tiga Periode Kepemimpinan Presiden Republik Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA. Jurnal Online UNJA +4849-Article+Text-9869-1-10-20180410.
- Sari, Yulia dkk. 2019. Analisis Komparasi Atas Kinerja Dan Keuangan Badan Layanan Umum Bidang Penyediaan Jasa Pendidikan. Journal of Business Administration Vol 3, No 2, September 2019, hlm, 271-280 e-ISSN:2548-9909.
- Sugianto, Aris dkk. 2024. Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri Di Indonesia. Stratēgo: Jurnal Manajemen Modern <https://jurnalpedia.com/1/index.php/jmm> Vol. 6, No. 3Juli 2024.
- Tamara, Nadiya dkk. 2022. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 13, No 2., 2022
- Widayat, Widi dkk. 2024. Efektivitas Pemanfaatan MyUNNES-Keuangan KontenAset dalam Pengelolaan Aset PTNBH. ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol.3, No.11, Oktober 2024.